

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL UNY 2015)

LOKASI SMP NEGERI 1 JETIS

. Jl. Imogiri Barat Km 11 Sumberagung Jetis Bantul Yogyakarta

www.smp1jetis.sch.id



DISUSUN OLEH :

Yadi Darmawan

12206241015

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015/2016 di SMP N 1 Jetis dan menerangkan bahwa:

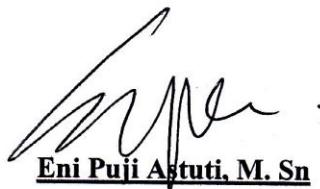
Nama : Yadi Darmawan
NIM : 12206241015
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Jetis dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaanya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Eni Puji Astuti, M. Sn

NIP. 19780102 200212 2004



Oktama Tri Atmadja

NIP. 19601012 198112 1 004

Mengetahui,

Wakil Kepala SMP N 1 Jetis

Koordinator PPL

SMP N 1 Jetis



Mujiyo, S. Pd

NIP. 196005031983021001



Mujiyo, S. Pd

NIP. 196005031983021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dan penyusunan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlaksana. Penyusunan laporan ini merupakan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pengalaman di sekolah khususnya di kelas, diharapkan mahasiswa dapat mengerti keadaan nyata di lapangan dan mampu mengembangkan kembali keterampilan-keterampilan dalam mengajar.

Terselesaikannya program hingga laporan pertanggungjawaban ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun materi.
2. Segenap pimpinan dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Eni Puji Astuti M.Sn yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Wakil Kepala SMP Negeri 1 Jetis, Bapak Mujiyo S.Pd yang senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi kepada kami.
5. Koordinator PPL Bapak Mujiyo S.Pd yang senantiasa memberikan motivasi kepada kami.
6. Guru Pembimbing PPL SMP N 1 Jetis, Bapak Oktama Tri Atmadja yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan motivasi.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP N 1 Jetis yang telah banyak membantu kami.
8. Seluruh teman-teman yang tergabung dalam kelompok PPL UNY di SMP N 1 Jetis yang penuh semangat dan tidak terlupakan.
9. Seluruh peserta didik SMP N 1 Jetis dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mahasiswa,

Yadi Darmawan

NIM. 12206241015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAKvi

BAB I

Pendahuluan..... 1

A. Analisis Situasi 2

B. Rumusan Program Kegiatan PPL 7

BAB II

A. Persiapan PPL 10

B. Pelaksanaan Program PPL 10

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL 15

D. Refleksi 16

BAB III

PENUTUP 17

A. Kesimpulan 17

B. Saran 17

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL

Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3 Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4 Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 5 Silabus

Lampiran 6 RPP

Lampiran 7 Presensi Siswa Kelas VII

Lampiran 8 Daftar Nilai Siswa

Lampiran 9 Lembar Hasil Observasi Sekolah

Lampiran 10 Foto PPL

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 JETIS
ABSTRAK

Oleh:

Yadi Darmawan

12206241015

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, pembuatan media dan pembuatan RPP serta kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa menggunakan metode yang tersusun secara berurutan, yang dimulai dari melakukan observasi kondisi sekolah serta pembelajaran di kelas dan peserta didik dengan bimbingan guru pembimbing. Setelah melakukan observasi, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan untuk membahas langkah-langkah yang akan ditempuh mahasiswa dalam mempersiapkan praktik pembelajaran. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMP N 1 Jetis adalah kegiatan praktik mengajar di kelas sebagai program utama. Program utama individu praktikan adalah membuat perangkat pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Praktikan mengampu pelajaran Seni Budaya yaitu kelas VII A sampai VII F . Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah sebagai metode kurikulum KTSP.

Secara umum, program kerja PPL di sekolah SMP N 1 Jetis dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari, namun masih dapat di atasi dengan baik. Semoga mahasiswa PPL yang akan datang bisa lebih baik lagi dan lebih siap dalam menghadapi kenyataan di lapangan.

Kata kunci: PPL, SMP N 1 Jetis, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus bagian dari sebuah lembaga. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu guru, peserta didik, karyawan, dan masyarakat luar.

Waktu pelaksanaan PPL terintegrasi dilaksanakan dari bulan Agustus sampai September, terhitung mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Pelaksanaan PPL melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Guru Pembimbing, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui interaksi di dalam dan luar kelas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah pembelajaran mikro pada semester sebelumnya dan melakukan kegiatan observasi di sekolah khususnya observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan PPL. Kegiatan Pra-PPL atau pembelajaran mikro merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa dimana yang dihadapi sebagai muridnya adalah teman sebayanya.

Observasi sekolah khususnya pembelajaran dilaksanakan setelah penerjunan PPL yaitu 4 Maret 2015. Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Informasi tersebut terkait dengan jalannya pembelajaran, perangkat serta metode yang digunakan. Selain itu, observasi kelas juga digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik.

Kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengambil contoh yang baik dan memperbaiki diri untuk menjadi guru yang kompeten.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Jetis Bantul dulunya beralamat di Paten, Sumberagung, Jetis, Bantul. Sekolah telah berdiri pada tanggal 27 April 1968. SMP Negeri 1 Jetis dari sejarah berdirinya pada tahun 1968 mengalami perubahan sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 1 Jetis berdirinya dengan SK Mendikbud RI No 215/UKK 3/1968 tanggal 6 Januari 1968 dibuka SMEP Negeri Jetis terhitung mulai 1 Januari 1960.
- b. Sesuai dengan SK Mendikbud RI No 030/V/1979 tanggal 17 Februari 1979 SMEP Negeri Jetis berintegrasi menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP) dengan nama SMP Negeri Jetis.
- c. Dengan SK Mendikbud RI No 03410/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 berubah menjadi SLTP dan selanjutnya menjadi SLTP Negeri 1 Jetis atau SMP Negeri 1 Jetis Bantul.
- d. Tanggal 28 Juli akibat gempa bumi sekolah pindah lokasi ke kompleks SMA Jetis beralamat di Jalan Imogiri Barat Km 11, Jetis, Bantul, Yogyakarta, menjadi sekolah terpadu dengan SD, SMP, dan SMA.

Visi dari SMP Negeri 1 Jetis adalah disiplin, berprestasi di bidang akademik, unggul dalam imtaq, iptek, olah raga, seni budaya dan ketrampilan. Sedangkan untuk misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tata tertib untuk mendapatkan disiplin yang tinggi

- b. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran yang efektif
- c. Melaksanakan pendidikan agama dan mengamalkan agama yang dianut
- d. Memotifasi siswa untuk berlatih dalam olah raga, seni budaya dan ketrampilan
- e. Menumbuhkan sikap solidaritas terhadap seluruh warga sekolah

a. Kondisi fisik sekolah

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 1 Jetis Bantul memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini tidak terlalu dekat dari jalan raya sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Bangunan sekolah SMP Negeri 1 Jetis mempunyai luas tanah 7104 m² dan luas bangunan 2733 m² yang terdiri dari:

- a. Ruang Kelas
Ruang kelas di SMP Negeri 1 Jetis terdiri dari 15 ruang kelas namun untuk ajaran 2012/2013 masing-masing ditambah satu kelas menjadi 18 kelas antara lain kelas VII (kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F), kelas VIII (kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F), dan kelas IX (kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F).
- b. Ruang OSIS
Ruang OSIS di SMP Negeri 1 Jetis berada di bagian pojok selatan SMP Negeri 1 Jetis.
- c. Ruang Perkantoran
Ruang perkantoran terdiri dari ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah.
- d. Koperasi Siswa
Koperasi di SMP Negeri 1 Jetis Bantul sudah baik, sudah dapat memenuhi kebutuhan para siswa.
- e. Laboratorium Komputer
Terdapat dua laboratorium yang digunakan untuk memberikan ketrampilan kepada siswa dalam hal penguasaan komputer untuk mempermudah siswa dalam belajar.
- f. Ruang Seni

Ruang ini tergabung dalam ruang seni kriya dan seni musik. Ruangan ini dilengkapi dengan beberapa jenis alat musik.

g. Perpustakaan

SMP Negeri 1 Jetis memiliki satu perpustakaan namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Kebanyakan siswa meminjam buku paket. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan dapat digambarkan bahwa kondisi fisik perpustakaan yang ada cukup bagus, kondisi ruang perpustakaan sudah cukup luas namun penataan buku belum tertata dengan baik.

h. Lapangan Upacara

Lapangan upacara SMP Negeri 1 Jetis menjadi satu dengan lapangan basket.

i. Kantin Sekolah

Kantin sekolah SMP Negeri 1 Jetis menjadi satu dengan siswa SD Negeri 1 Jetis, ukuran kantin cukup luas.

j. Laboratorium IPA

Laboratorium ini menjadi satu antara laboratorium biologi dan laboratorium fisika. Ruangan ini dilengkapi CD, LCD dan sound yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar.

k. Laboratorium Audio Visual

Laboratorium visual menjadi satu dengan aula SMP Negeri 1 Jetis. Berada di lantai 2 berdekatan dengan ruang transit.

l. Fasilitas Keolahragaan

Fasilitas olahraga di SMP Negeri 1 Jetis cukup memadai namun ada beberapa yang rusak sehingga perlu perbaikan.

m. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa di SMP Negeri 1 Jetis digunakan untuk praktik para siswa agar lebih terampil berbahasa.

n. Ruang UKS

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Jetis Bantul sudah berjalan dengan baik namun untuk obat-obatan perlu ada penambahan.

o. Toilet/WC

Toilet di SMP Negeri 1 Jetis sudah dibedakan antara toilet siswa dan toilet untuk siswi namun kebersihannya perlu ditingkatkan.

p. Ruang BK/BP

BK/BP membantu dan memantau perkembangan siswa dan memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. BK di SMP Negeri 1 Jetis Bantul telah mempunyai ruang tersendiri, kondisi administrasi pelayanan bimbingan dan kelengkapannya sudah cukup baik.

q. Masjid

SMP Negeri 1 Jetis sudah memiliki masjid dengan peralatan ibadah yang sudah tersedia dalam jumlah yang cukup.

r. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan alat-alat olahraga, juga untuk menyimpan barang-barang lain.

s. Ruang Satpam

Digunakan sebagai pos bagi satpam SMP Negeri 1 Jetis. Parkir Guru dan Siswa Parkir kendaraan guru dan siswa SMP Negeri 1 Jetis sudah cukup luas, kendaraan tertata rapi.

b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Pada tiap kelas VII terdiri dari 32 siswa. Sedangkan pada kelas VIII terdiri dari 28 - 30 siswa dan kelas IX terdiri dari 28 - 30 siswa. Siswa berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa di SMP Negeri 1 Jetis banyak memperoleh prestasi yang membanggakan. Dua diantaranya, Juara 1 Lomba Cerdas Cermat AIDS Tingkat Kota Bandung (Juara 1 Lomba Cerdas Cermat AIDS Tingkat Kota Bandung dalam Acara AIDS Sedunia) dan Team Futsal (Team Futsal ini terdiri dari 10 siswa yang terlatih khusus selama beberapa hari). Untuk tahun 2011 saja sudah ada 14 kejuaraan yang dapat diraih siswa SMP 1 Jetis, beberapa diantaranya juara 1 sepak takraw double event putri tingkat kabupaten, juara 1 tenis lapangan tingkat provinsi DIY, juara MTQ putra tingkat provinsi DIY, dan kejuaraan lainnya.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Jetis adalah Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII sedangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX. Jumlah tenaga

pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 1 Jetis sangat mencukupi yaitu jumlah guru 39 orang dengan rata-rata tingkat pendidikan S1 dan D3, terdiri dari guru tetap, guru bantu dan guru tidak tetap dan jumlah karyawan 14 orang. Banyak prestasi yang diraih oleh guru-guru SMP Negeri 1 Jetis, antara lain:

- 1) Inovasi Pembelajaran 2001 IV V Depdiknas
- 2) Keratifitas mengajar 2002 II V LIPI
- 3) Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2002 IV V Depdiknas
- 4) Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2003 Harapan III V Depdiknas
- 5) Sutarto Wasit Terbaik 2004 3 V KONI DKI
- 6) Sugeng S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2003 Finalis V Depdiknas
- 7) Sugeng S. Guru Berprestasi SMP / MTs 2004 III V Dinas P & K Prop. Jawa Barat
- 8) Sugeng S. Guru Teladan 2004 I V Dinas P & K Kabupaten Sukabumi
- 9) Bahar S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2005 Finalis V JSIT
- 10) Bahar S. Lomba Inovasi pembelajaran SMP 2006 III Balitbang Non Depdiknas
- 11) Bahar S. Guru Berprestasi SMP 2007 V Dinas P & K Kabupaten
- 12) Bahar S. Lomba Keberhasilan Guru dalam pembelajaran 2007 Finalis V Depdiknas
- 13) Bahar S. Konferensi Guru Indonesia 2006 Pemakalah Terpilih V Sampurna Foundation Provisi Education
- 14) Bahar S. Juara III Lomba Guru Kreatif III se Jawa 2008, diselenggarakan di Semarang

Dilihat dari struktur organisasi sekolah, kepala sekolah SMP N 1 Jetis dijabat oleh Ibu Rini Faiffiniati, S.Pd. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah yaitu Drs. Suprihno. Guru-guru di SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan berdedikasi di bidangnya masing-masing. Hanya saja, baru beberapa guru yang sudah menghasilkan karya ilmiah.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha pelaksanaan strategi serta metode belajar sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. SMP Negeri 1 Jetis menggunakan media pendukung yang sudah disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

SMP Negeri 1 Jetis memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar, fasilitas yang tersedia misalnya LCD, komputer di ruang TI dan perpustakaan, laboratorium (IPA dan komputer) ada pula dua LCD lain yang bisa dipasang, perpustakaan dengan berbagai macam buku serta ada beberapa maket dan peta-petanya, lapangan basket, alat-alat olahraga, ruang Ketrampilan ada pula alat musik yang berada di ruang seni.

Media pembelajaran tersebut tergolong lengkap. Di ruang kelas juga telah dilengkapi dengan white board. Internet juga mudah diakses karena sekolah ini dilengkapi dengan hotspot area.

c. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jetis Bantul telah terorganisir dengan baik. Ada yang bersifat wajib ada pula yang bersifat pilihan. Satu diantaranya yang bersifat wajib adalah pramuka bagi kelas VII. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri I Jetis Bantul diharapkan dapat menampung dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreatifitas siswa. Untuk ekstrakurikuler pilihan antara lain: Komputer, PMR, Majalah dinding, Iqro, Qiroah, Bahasa Inggris, Olimpiade Matematika, Olimpiade Fisika, Olimpiade IPS, Karya Ilmiah IPS, Seni Tari, Pendalaman Al Kitab, Seni lukis, Karawitan, Band, Ansambel/seni musik, Sepak bola, Sepa takraw, Bola basket, Bola voli, Karate dan Tenis meja.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses

pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Kegiatan ini dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada pembelajaran kelas VII (lembar observasi terlampir), ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya. Hal tersebut tercermin dari sikap peserta didik ketika mengikuti KBM. Sebagian peserta didik memperhatikan pelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan.
- b. Peserta didik kurang menguasai teknik praktek dengan baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang bermalas-malasan melakukan pembelajaran.

Oleh karena itu, permasalahan – permasalahan dalam pembelajaran seni budaya tersebut, praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan mengikuti tahap demi tahap program PPL dengan baik. Tahap – tahap program PPL tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Tahap Pelepasan

Tahap pelepasan merupakan penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah pada tanggal 10 Agustus 2015. Pada acara tersebut, tim PPL diperkenalkan kepada Koordinator SMP N 1 Jetis dan guru pembimbing mas

- 2) Tahap Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan 4 Maret. Pada tahap observasi ini mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah, melainkan juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pembimbing.

- 3) Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Mahasiswa praktikan tidak hanya mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain-lain. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

4) Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan masing – masing sebagai penyelenggara. Pembekalan di jurusan pendidikan seni rupa dilaksanakan pada 5 Agustus 2015. Materi yang diberikan yaitu mengenai profesionalisme guru , motivasi, kiat – kiat mengajar dan hal – hal lain terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan .

5) Tahap penerjunan

Tahap penerjunan merupakan penanda bahwa mahasiswa mulai penerjunan ke sekolah lokasi PPL dan mulai melaksanakan program kegiatan. Penerjunan PPL di SMP N 1 Jetis dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015.

6) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai sejak 11 Agustus 2015. Kegiatan praktik mengajar berlaku secara efektif pada kesepakatan atau kebijaksanaan Guru Pembimbing masing – masing. Bagi praktikan Pendidikan pendidikan seni rupa, praktik mengajar dilakukan sejak tanggal 11 Agustus 2015 dan seterusnya mengikuti jadwal pelajaran kelas VII.

7) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL, sehingga setiap evaluasi yang diberikan dapat langsung digunakan untuk memperbaiki kegiatan praktik mengajar selanjutnya. Elevator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing PPL dan Guru Pembimbing, rekan sejawat dan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktifitas pembelajaran di lapangan. melalui pengamatan tersebut diperoleh gambaran yang nyata mengenai hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan PPL. Informasi yang diperoleh pada observasi pembelajaran, diantaranya adalah mengenai perilaku siswa ketika mengikuti pembelajaran Seni budaya, teknik-teknik mengajar yang dipergunakan oleh guru, serta media apa yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Observasi pembelajaran seni budaya dilaksanakan pada tanggal Februari 2015.

2. Praktik Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan kegiatan pengalaman mengajar yang pertama. Mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan praktik mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain-lain. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan yang intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksanan kegiatan evaluasi dan konsultasi seususai praktik pengajaran mikro.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diataranya adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Ada beberapa kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Jetis, yaitu :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan membuat 4 RPP.

2. Penyusunan Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PPL ini setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

3. Praktik Mengajar

Kegiatan pokok dari praktik pengalaman lapangan adalah praktik mengajar. Praktik mengajar dimulai dari tanggal 11 Agustus sampai 8 September 2015 selama kurun waktu tersebut praktikan melakukan mengajar sebanyak 24 kali pada kegiatan PPL di SMP N 1 Jetis, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengajar 6 kelas, yaitu kelasVII A sampai VII F. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada table praktik mengajar berikut :

a. Pertemuan Pertama

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik dasar menggambar bentuk • Menjelaskan komposisi • Memberi contoh cara dasar menggambar balok, tabung, limas, dan bola
		VII F	5-6	
		VII A	7-8	
2.	Rabu , 12 Agustus 2015	VII F	5-6	
3.	Kamis, 13Agustus 2015	VII C	1-2	

4.	Jum'at, 14 Agustus 2015	VII D	4-5	
----	-------------------------	-------	-----	--

b. Pertemuan Ke dua

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Arsir • Memberikan contoh langkah kerja menggambar bentuk objek benda silindris dengan lagsung
		VII F	5-6	
		VII A	7-8	
2.	Rabu , 19 Agustus 2015	VII F	5-6 6-7	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam teknik arsir
3.	Kamis, 20Agustus 2015	VII C	1-2	
4.	Jum'at,21 Agustus 2015	VII D	4-5	

c. Minggu ke tiga

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, ,25 Agustus 2015	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidendifikasi gambar bentuk objek trga dimensi
		VII F	5-6	

		VII A	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian gambar bentuk tiga dimensi • Menganalisis gambar bentuk objek tiga dimensi
2.	Rabu , 26 Agustus 2015	VII F	5-6	
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	VII C	1-2	
4.	Jum'at, 28 Agustus 2015	VII D	4-5	

d. Minggu Ke empat

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 1 September 2015	VII B	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang pengertian perspektif • Memberikan contoh cara menggambar kubus dengan teknik perspektif
		VII F	5-6	
		VII A	7-8	
2.	Rabu , 2 September 2015	VII F	5-6	
3.	Kamis, 3 September 2015	VII C	1-2	
4.	Jum'at, 4 September 2015	VII D	4-5	

Rincian dari pelaksanaan KBM di lapangan adalah sebagai berikut :

a) **Membuka Pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar mengajar baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Mempresensi siswa atau menanyakan yang tidak hadir
- Melakukan apersepsi

b) Penyajian Materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ekspositori yang diintegrasikan dengan Tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara diskusi dikelas juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

c) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia.

d) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

e) Gerak

Selama proses pembelajaran di kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat, tetapi juga berjalan kearah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta dan mengendalikan kondisi kelas.

f) Cara Memotivasi Siswa

Secara umum motivasi siswa yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian atau penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

g) Teknik Bertanya

Disela-sela penyampaian materi praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat bereksplorasi dan kemudian praktikan memberikan penjelasan sebagai konfirmasi terhadap hasil pemikiran peserta didik.

h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan atau konsentrasi pada pelajaran.

i) Media Pembelajaran

Media pembelajaran seni budaya yang digunakan oleh praktikan merupakan media manual berupa poster, contoh gambar, peta konsep, contoh hasil produk kertas, penggaris, pensil. Media pembelajaran di sesuaikan dan disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

j) Bentuk dan Cara Penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian yaitu keaktifan di dalam kelas, proses praktik, tugas-tugas dan ulangan harian.

k) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pengucapan salam serta pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.

l) Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan belajar mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan didalam penyampaian materi kepada peserta didik.

m) Melaksanakan Administrasi Guru

Setelah praktik mengajar praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan Guru Pembimbing. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, Guru Pembimbing selalu mendampingi praktikan. Beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL

1. Terdapat peserta didik yang belum siap untuk mengikuti pelajaran seni budaya dan tidak membawa alat serta bahan untuk praktik di kelas. Sehingga membuat proses praktik terhambat dan semakin lama.
2. Waktu untuk praktik terbatas sehingga peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
3. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

D. Refleksi

Saat menemui hambatan – hambatan diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan – hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan – hambatan pada saat mengajar :

1. Selalu memperingati peserta didik untuk lebih mempersiapkan diri mengikuti pelajaran seni budaya . Untuk siswa yang tidak membawa alat dan bahan praktik tetap diperbolehkan mengikuti praktik dengan meminjam alat pada teman namun tidak diperbolehkan mengganggu peserta didik yang lain.
2. Memanfaatkan dan memperbaiki manajemen alokasi waktu yang lebih baik. Untuk mengatasi kurangnya waktu dalam praktik, peserta didik diharapkan dapat lebih berlatih dan menyelesaikan tugas di rumah masing-masing.
3. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Dalam praktik di lapangan diberikan motivasi serta setelah pembelajaran selesai, peserta didik disarankan untuk menambah latihan tentang pembelajaran yang sudah dilakukan maupun dipertemuan yang akan datang.
4. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
 - a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - b) Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama

mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- h) Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
- i) Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator KKN – PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

2. Bagi pihak Universitas

- a) Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b) Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c) Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik

mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMP Negeri 1 Jetis

- a) Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama laboratorium studio musik . Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- b) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- c) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP N 1 Jetis semakin meningkat di masa mendatang.
- d) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- e) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- f) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.